

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

a. Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan

Asuhan kehamilan diberikan mulai Trimester III yaitu pada usia kehamilan 34 minggu. Asuhan diberikan sesuai dengan standar asuhan kebidanan. Hal ini menunjukkan kualitas dan kuantitas pelayanan kebidanan yang diberikan. Namun, didapatkan adanya masalah KPD pada usia kehamilan 35-36 minggu. Bidan melakukan rujukan kepada dr obgyn dan Poned Cikalong, namun pihak Poned merujuk kembali ke RSUD Ottista.

Maka tidak didapatkan adanya kesenjangan dari asuhan yang diberikan dengan teori yang telah ada.

b. Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan

Asuhan persalinan pada Ny. A dilakukan di RS atas indikasi KPD. Proses persalinan dilakukan dengan proses induksi. Persalinan pun dilakukan secara normal dan spontan. Tidak ditemukan adanya kelainan/ komplikasi pada saat proses persalinan.

c. Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas

Asuhan pada masa nifas Ny. A berjalan dengan baik. Hasil pemantauan pada 2 jam masa nifas pun dalam batas normal, tidak ditemukan adanya komplikasi pada masa nifas.

d. Asuhan Kebidanan pada Masa Neonatus

Asuhan pada masa neonatus By. Ny. A berjalan baik. KU dan TTV bayi dalam batas normal. Dalam data sekunder yang peneliti lihat dari rekam medis, pada saat bayi dilahirkan tidak ditemukan adanya kelainan, Maka tidak ada kesenjangan pada asuhan yang diberikan oleh bidan.

e. Asuhan Kebidanan pada Keluarga berencana (KB)

Asuhan pada masa Kb diberikan sejak kunjungan nifas melalui KIE. Ny. A mantap untuk menggunakan KB Suntik 3 bulan (*depontera*). Tidak ditemukan adanya kesenjangan pada saat pemberian asuhan oleh bidan.

Seluruh asuhan diberikan sesuai standar pelayanan kebidanan yang tertulis dalam Permenkes No. 21 tahun 2022 dan diakhiri dengan memberikan asuhan spiritual berupa doa dan dzikir serta pendokumentasian SOAP.

5.2.Saran

a. Bagi Institusi

Diharapkan institusi dapat mengembangkan program pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif.

b. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan tempat penelitian dapat meningkatkan asuhan komprehensif dengan menerapkan asuhan komplementer sebagai salah satu bentuk layanan klinis dengan merujuk pada EBMP.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mendapatkan asuhan kebidanan yang komprehensif sesuai dengan standar asuhan kebidanan.